

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 09 November 2024 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 22: 56-60=> Petrus menyangkal Yesus.

22:56. Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api; ia mengamat-amatinya lalu berkata: "Juga orang ini bersama-sama dengan Dia."

22:57. Tetapi Petrus menyangkal, katanya: "Bukan, aku tidak kenal Dia!"

22:58. Tidak berapa lama kemudian seorang lain melihat dia lalu berkata: "Engkau juga seorang dari mereka!" Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak!"

22:59. Dan kira-kira sejam kemudian seorang lain berkata dengan tegas: "Sungguh, orang ini juga bersama-sama dengan Dia, sebab ia juga orang Galilea."

22:60. Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan." Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam.

Tiga kali Petrus menyangkal Yesus dengan perkataan.

Ini awasan bagi kita! Pada akhir zaman, pelayan Tuhan akan **menyangkal Yesus dalam tiga bentuk**:

1. Menyangkal Yesus lewat perkataan.

Praktiknya:

- o Tidak mau mengaku nama Yesus.
Contoh: di kantor ada teman lalu tidak mau berdoa sebelum makan.
- o Berdusta, termasuk bergosip bahkan menghujat--pengajaran benar disalahkan; orang benar disalahkan.

2. Menyangkal Yesus lewat perbuatan.

Titus 1: 16

1:16. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia. Mereka keji dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.

Praktiknya:

- o Percaya Yesus tetapi melakukan perbuatan dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami isteri sah, hubungan sejenis, nikah yang salah: kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).

- o Durhaka.

Titus 1: 16

1:16. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia. Mereka keji dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.

Ibrani 10: 25-27

10:25. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

10:26. Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

10:27. Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghancurkan semua orang durhaka.

Dimulai dari biasa tidak beribadah, sampai akhirnya sengaja tidak beribadah.

Durhaka= tidak setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan tetapi tidak merasa berdosa; berarti sudah menjadi dosa kebiasaan. Bahaya!

Kalau tidak beribadah tetapi merasa berdosa, berarti masih sadar.

Kalau dosa kebiasaan diteruskan, akan sengaja tidak beribadah melayani Tuhan sekalipun ada waktu dan fasilitas,

bahkan tidak mau beribadah melayani Tuhan--meninggalkan ibadah pelayanan. Ini adalah dosa sengaja yang tidak terampunkan lagi. Hati-hati!

Yang benar adalah mulai tidak setia kita seharusnya menyesal.

Nasihat tertinggi di akhir zaman adalah nasihat untuk beribadah melayani Tuhan.

Kuliah, bekerja dan sebagainya tanpa ibadah, tidak akan ada artinya. Maksimal hanya sampai liang kubur. Semuanya tidak bisa menolong kita. Tetapi kalau ditambah dengan ibadah, baru akan berguna.

Seharusnya kegiatan jasmani dan rohani adalah seimbang, tetapi di akhir zaman yang semakin sulit justru kegiatan rohani harus lebih berat dibanding kegiatan jasmani.

- o Melakukan perbuatan jahat--keji.

Titus 1: 16

1:16. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia. Mereka kejid dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.

Perbuatan jahat= perbuatan yang merugikan dan menyakiti orang lain, sampai tidak bisa berbuat baik, bahkan membalas kebaikan dengan kejahatan seperti Setan.

Karena itu, ingat kalau ada orang yang pernah berbuat baik kepada kita. Jangan membalas kebaikan dengan kejahatan apapun alasannya!

3. Menyangkal iman kepada Yesus.

Kisah Rasul 26: 11

26:11. Dalam rumah-rumah ibadat aku sering menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing."

Praktiknya:

- o Tidak tegas untuk berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar, dan tidak tegas untuk menolak ajaran lain.

1 Timotius 4: 1

4:1. Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan

Kalau dilanjutkan, akan menganggap semua ajaran adalah sama, dan akhirnya meninggalkan pengajaran yang benar untuk beralih pada ajaran palsu.

Ini artinya menyangkal iman kepada Yesus.

- o Tidak percaya Yesus lagi; sama dengan berpindah agama karena jodoh dan sebagainya.

Yudas 1: 4

1:4. Sebab ternyata ada orang tertentu yang telah masuk menyelusup di tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang telah lama ditentukan untuk dihukum. Mereka adalah orang-orang yang fasik, yang menyalahgunakan kasih karunia Allah kita untuk melampiaskan hawa nafsu mereka, dan yang menyangkal satu-satunya Penguasaan Tuhan kita, Yesus Kristus.

Orang yang menyangkal Yesus adalah

1. **Kehidupan yang menyelusup di tengah-tengah kita.**

Artinya:

- o Tidak tergembala.
- o Menyalahgunakan kasih karunia Tuhan untuk memuaskan hawa nafsu daging, sehingga mengeruhkan suasana, sampai kita kehilangan damai sejahtera.
- o Tidak tunduk pada firman penggembalaan tetapi melawannya untuk mencari keuntungan jasmani: jodoh, uang dan sebagainya. Kalau sudah dapat, ia akan keluar. Jangan ikut-ikutan!

2. **Pendusta.**

1 Yohanes 2: 22

2:22. Siapakah pendustaitu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.

Pendusta sama dengan Antikris yang memakai cap 666. Tubuh, jiwa, dan rohnya adalah daging, sehingga tidak pernah mengalami keubahan hidup tetapi tetap manusia darah daging dengan cap 666.

Jangan coba-coba berdusta!

Tubuh, jiwa, dan rohnya adalah daging, sehingga yang dipikirkan hanya perkara daging sampai berdusta. Orang semacam ini tidak akan pernah berubah hidupnya. Ia tetap jadi manusia darah daging dengan cap 666.

Harus jujur!Kita tidak akan pernah menyangkal Yesus.

Yudas 1: 4

1:4. Sebab ternyata ada orang tertentu yang telah masuk menyelusup di tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang telah lama ditentukan untuk dihukum. Mereka adalah orang-orang yang fasik, yang menyalahgunakan kasih karunia Allahkita untuk melampiasakan hawa nafsu mereka, dan yang menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus.

Karena itu **kita harus hidup dalam kasih karunia Tuhan, supaya kita tidak menyangkal Yesus selamanya.**

Praktiknya: rela menderita karena Yesus/kehendak Allah/firman pengajaran yang benar.

1 Petrus 2: 19

2:19. Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

1 Petrus 4: 14

4:14. Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Kalau menderita karena Yesus, Tuhan akan mencurahkan Roh kemuliaan, sehingga kita menjadi **kuat teguh hati.**

Efesus 3: 16

3:16. Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Kuat teguh hati artinya: tidak kecewa, putus asa, dan menyangkal atau meninggalkan Tuhan apapun yang kita hadapi.

Hasilnya:

1. Roh Kudus membuat kita bahagia di tengah penderitaan, sehingga kita selalu mengucapkan syukur pada Tuhan-- 'Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus'.
2. Roh Kudus membuat kita bisa bersaksi tentang Yesus.

Yohanes 15: 25-27

15:25. Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.

15:26. Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.

15:27. Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

Kita memuliakan nama Tuhan.

Pada akhir zaman kita akan menghadapi masa yang sulit di dunia, yaitu kemustahilan, kebencian tanpa alasan, aniaya dan sebagainya.

Menghadapi kegelapan yang kita butuhkan adalah terang.

Artinya: memancarkan terang di dalam dunia yang gelap. Ini tugas kita.

Karena itu kita harus hidup terang-terangan; jangan sembunyi-sembunyi.

Soal apapun harus terang-terangan.

3. Roh Kudus membantu kita untuk menyembah Tuhan dengan keluhan tak terucapkan.

Roma 8: 26-28

8:26. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:27. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

8:28. Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Menyembah dengan keluhan tak terucapkan= menyembah dengan hancur hati. Kita mengaku tidak layak, tidak mampu menghadapi apapun, dan tidak berharga; hanya untuk diinjak-injak.

Tuhan akan turut bekerja; Dia mengulurkan tangan Roh Kudus di tengah kita untuk menjadikan semua baik pada waktunya.

Yang hancur jadi baik; gagal jadi berhasil dan indah pada waktunya; mustahil jadi tidak mustahil. Semua masalah selesai pada waktunya.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Kita bersama Tuhan selamanya. Ingat keluarga masing-masing!

Jangan putus asa dan bimbang! Tetap kuat teguh hati! Tetap bersyukur, bersaksi, dan menyembah Tuhan! Tuhan akan menolong kita.

Kita mohon Roh Kudus di tengah kita. Apapun keadaan kita, serahkan kepada Dia. Dia mampu menjadikan semua baik, berhasil, indah, bahkan sempurna.

Tuhan memberkati.